

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk mengetahui fenomena subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain menggunakan deskriptif dalam bentuk kalimat dan bahasa.¹ Sedangkan menurut Nasution, penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengkaji individu dalam lingkup kehidupannya, interaksi, dan usaha memahami bahasa dan tafsiran individu tentang kehidupannya.² Sugiyono menambahkan bahwa objek penelitian dalam kualitatif adalah apa adanya, peneliti tidak memanipulasi dan keberadaan peneliti tidak berimbas pada dinamika objek penelitian.³ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena subjek penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam bentuk kalimat bahasa, sementara keberadaan peneliti tidak berimbas pada dinamika penelitian karena peneliti tidak dapat memanipulasi data.

Studi fenomenologi merupakan studi mengenai pengetahuan yang bersumber dari kesadaran atau cara untuk menginterpretasikan suatu objek atau

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), 6.

² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

peristiwa secara sadar.⁴ Dalam studi fenomenologi, kesadaran pengalaman manusia merupakan fokus penting dalam penelitian, sehingga diperoleh makna atas pengalaman yang telah dilalui. Bagi Smith, makna adalah isi penting yang timbul akibat pengalaman kesadaran manusia.⁵ Menurut Creswell, fenomenologi adalah pendekatan dalam penelitian yang di dalamnya peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu, maka dari proses ini peneliti mendeskripsikan gejala yang berasal dari pengalaman-pengalaman subjek.⁶ Berdasarkan uraian di atas, studi fenomenologi merupakan studi yang membahas mengenai pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu yang dialami secara sadar.

Tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah agar dapat menggambarkan secara akurat, sistematis, dan faktual mengenai fakta dari suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna hidup yang dimiliki oleh lansia yang bekerja.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti merupakan pengumpul data utama dalam penelitian. Peneliti harus berperan aktif, agar dapat menghasilkan data yang tepat dan akurat. Menjadi peneliti dalam

⁴ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *Mediator*, Vol. 9 No. 1 (Juni, 2008), 163.

⁵ Jonathan A. Smith, *Psikologi Kualitatif : Panduan Praktis Metode Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 11.

⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

penelitian kualitatif membutuhkan keahlian khusus agar bisa menggali data secara maksimal dan mampu memahami konteks penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai makna hidup yang dimiliki oleh lansia yang bekerja dilaksanakan di Desa Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Adapun karakteristik yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Berusia 60 tahun ke atas
2. Memiliki pekerjaan
3. Laki-laki atau perempuan
4. Mampu berkomunikasi dengan baik.
5. Tidak memiliki tanggungan biaya hidup anggota keluarga.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mengumpulkan data dan hasil data yang akan diolah. Sumber data berupa:

1. Sumber Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Kata-kata dan tindakan individu yang diwawancarai dan diamati menjadi sumber data utama. Sumber data utama ditulis dalam catatan atau melalui rekaman video/audio. Data diambil melalui wawancara dan pengamatan secara langsung di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak didapatkan secara langsung, namun dapat digunakan sebagai pelengkap dan penguat dari sumber data utama penelitian. Sumber data sekunder didapatkan dari wawancara keluarga lansia, studi kepustakaan, dan dokumentasi dari kegiatan narasumber dalam melaksanakan kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipilih untuk membantu dalam kegiatan penelitian. Tujuannya agar kegiatan menjadi lebih sistematis.⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam wawancara biasanya diajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang di dalamnya mempunyai tujuan tertentu.⁸

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, peneliti membuat susunan pertanyaan dalam daftar wawancara, tetapi pertanyaan tersebut dipakai untuk mengarahkan jalannya sesi wawancara. Dalam wawancara semi terstruktur, terdapat upaya membangun hubungan dengan responden. Peneliti dapat mengikuti

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

⁸ Ki Fudyartanta, *Pengantar Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 18.

minat dan perhatian dari narasumber, peneliti lebih bebas untuk meneliti hal-hal menarik yang muncul.⁹

Dalam menyusun pedoman wawancara mengenai gambaran makna hidup lansia bekerja, peneliti menggunakan makna hidup dari Bastaman. Sedangkan mengenai analisa sumber-sumber makna hidup peneliti juga menggunakan sumber-sumber makna hidup dari Bastaman.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengambilan data yang menggunakan pengamatan dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipan. Penelitian non-partisipan menurut Arikunto adalah peneliti tidak langsung terlibat dengan subjek pengamatan, peneliti menegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian sebatas pada pengamatan terhadap subjek pengamatan.¹¹

Teknik pencatatan observasi menggunakan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang diteliti. Melalui angket dan sebagainya peneliti mengumpulkan data untuk menjawab suatu pertanyaan. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan keadaan sekarang yang sebenarnya.¹²

⁹ Jonathan A. Smith, *Dasar-Dasar Psikologi Kaulitatif*, terj. M. Khozim (Bandung: Nusa Media, 2013), 76.

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

¹¹ Arikunto, *Prosedur*, 153.

¹² E.T. Ruseffendi, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya* (Bandung: Tarsito, 2010), 33.

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melihat respon non-verbal subjek saat berlangsungnya wawancara sekaligus bentuk interaksi yang dilakukan oleh subjek dengan keluarga atau lingkungan di sekitarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber atau informasi mengenai subjek penelitian. Dalam dokumentasi, pengumpulan data dianalisis untuk mengetahui informasi mengenai subjek.¹³

Dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan hasil dari rekaman dan foto yang digunakan peneliti ketika melakukan observasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam mengukur kejadian yaitu variabel maupun keadaan sosial yang diamati. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu meneliti kondisi obyek secara alami dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci.¹⁴ Maka dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam memeriksa data dari penelitian kualitatif agar benar-benar ilmiah dan

¹³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 15.

dapat dipertanggungjawabkan dibutuhkan pengecekan keabsahan data. Teknik dalam memeriksa keabsahan data sebagai berikut :¹⁵

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan dilakukan dalam waktu yang cukup lama hingga peneliti mencapai kejenuhan data. Dalam rentang waktu yang cukup lama, peneliti dapat kembali menguji keterangan kepada subjek untuk memastikan pernyataannya jujur atau sebaliknya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan memiliki tujuan agar dapat menemukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan kepada hal tersebut. Peneliti harus melakukan pengamatan secara teliti, rinci, berkesinambungan, dan mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan data lainnya untuk dibandingkan. Terdapat dua jenis triangulasi yaitu menggunakan sumber data sebagai pembanding dan membandingkan dengan teori yang ada.

4. Pemeriksaan Melalui Diskusi

Pemeriksaan ini dilakukan setelah data terkumpul. Peneliti berdiskusi dengan

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 327-332.

dosen-dosen pembimbing, teman, dan lain-lain yang memiliki pengetahuan mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

H. Analisis Data

Analisis data adalah prosedur dalam mencari dan memilih secara berurutan transkrip wawancara, catatan dari lapangan, dan lain-lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melaksanakan proses pengambilan data lapangan.¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan dan setelah peneliti dari lapangan. Analisis dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, hingga penulisan hasil penelitian.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif juga difokuskan selama proses pengambilan data di lapangan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Meliputi proses penentuan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan data yang dilakukan dengan membuat garis besar data yang peneliti dapatkan dari lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ditulis dalam bentuk deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, atau teks naratif.

¹⁶ Dodi, *Metodologi.*, 234.

¹⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diberikan sifatnya sementara dan dapat berubah apabila bukti-bukti pendukung kuat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian memuat tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahapan ini berupa persiapan sebelum penelitian dilakukan. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, meminta data kependudukan lansia kepada pihak terkait yaitu Pemerintah Desa Wates, dan memilih subjek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan *rapport* atau membangun sebuah hubungan dan memulai komunikasi secara efektif kepada subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta kesediaan subjek untuk menjadi subjek penelitian. Selama berlangsungnya penggalan data berupa wawancara dan observasi, peneliti perlu untuk mencatat atau merekam data. Setelah selesai berlangsungnya wawancara, dan peneliti mengatur jadwal untuk wawancara selanjutnya.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan peneliti juga telah mengubahnya menjadi bentuk tulisan, kemudian peneliti menganalisis data tersebut. Jika data telah selesai

dianalisis maka paparan data, pembahasan, dan kesimpulan dapat dibuat.